



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7376-7382

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Eksistensi Kegiatan Jumbara Dalam Rangka Peningkatan Pengetahuan Mengenai PMI di Kalangan Siswa SMP dan SMA di Kota Medan

Fitri Khoiroh Sayidah Harahap^{1✉}, Novia Rahmadhani², Windi Melisa³, Usiono⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: fittharahap19@gmail.com^{1✉}

Abstrak

PMI merupakan organisasi sosial yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Salah satu implementasi dari PMI yaitu kegiatan Jumbara yang memuat banyak pengetahuan tentang PMI. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji eksistensi kegiatan Jumbara (Jumpa bakti gembira) sebagai sarana peningkatan pengetahuan mengenai Palang Merah Indonesia (PMI) di kalangan siswa SMP dan SMA di Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait kegiatan Jumbara di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMP dan SMA di Kota Medan yang belum mengetahui betul mengenai PMI. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengenal lebih dekat dengan PMI, memahami misi kemanusiaan PMI, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemanusiaan yang diselenggarakan oleh PMI. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong perkembangan karakter siswa, seperti rasa empati, kerjasama, dan tanggung jawab. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Jumbara, termasuk dukungan sekolah, peran guru pembimbing, dan motivasi siswa.

Kata Kunci: *Jumbara, PMI, siswa SMP dan SMA, pengetahuan*

Abstract

PMI is a social organization that provides a positive impact on society. One of the implementations of PMI is the Jumbara activity which contains a lot of knowledge about PMI. This research aims to examine the existence of Jumbara activities (Jumpa Bakti Joy) as a means of increasing knowledge about the Indonesian Red Cross (PMI) among junior and senior high school students in the city of Medan. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews, observations and analysis of documents related to Jumbara activities in several schools. The research results show that there are still many middle school and high school students in Medan City who do not really know about PMI. Through this activity, students can get to know PMI more closely, understand PMI's humanitarian mission, and actively participate in humanitarian activities organized by PMI. Apart from that, this activity also encourages the development of students' character, such as a sense of empathy, cooperation and responsibility. This research also identified several supporting factors and obstacles in implementing Jumbara activities, including school support, the role of supervising teachers, and student motivation.

Keywords: *Jumbara, PMI, middle and high school students, knowledge.*

PENDAHULUAN

Indonesian Red Cross atau Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan suatu organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Palang Merah Indonesia (PMI) adalah lembaga sosial kemanusiaan yang netral dan mandiri, yang didirikan dengan tujuan untuk membantu meringankan penderitaan sesama manusia akibat bencana, baik bencana alam maupun bencana akibat ulah manusia, tanpa membedakan latar belakang korban yang ditolong. Peran PMI yaitu untuk membantu pemerintah di bidang sosial kemanusiaan, terutama tugas kepalangmerahan sebagaimana dipersyaratkan dalam ketentuan Konvensi-Konvensi Jenewa 1949 yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1958 melalui UU No 59 tugas pokok Palang Merah Indonesia (PMI) adalah membantu pemerintah Indonesia di bidang sosial kemanusiaan terutama tugas-tugas kepalangmerahan yang meliputi kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan pertolongan pertama untuk sukarelawan, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pelayanan transfusi darah.

Tapi masih banyak Masyarakat Indonesia yang awam akan organisasi PMI. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa ingin tahu, kurangnya rasa solidaritas pada sebagian masyarakat, serta sikap apatis dan individualis yang menyebabkan kurangnya rasa kemanusiaan.

Di sekolah sendiri dibentuk organisasi kemanusiaan yang dinamakan Palang Merah Remaja (PMR). Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan keterampilan berkomunikasi. Siswa juga dapat belajar untuk bekerja sama dalam tim, meningkatkan rasa empati, dan mengembangkan kemampuan kreatif dalam mengatasi berbagai situasi darurat, dan juga untuk pembentukan karakter positif pada siswa.

Menurut T. Ramli, pengertian pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik. Menurut Ki Hajar Dewantara melalui nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pendidikan karakter yaitu Pendidikan melalui hati (etika), olah pikir (literasi), olah karsa (estetika), dan olah raga (kinestetik). Menurut Maksudin (2013:03), yang dimaksud karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan sari pati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Pembentukan kepribadian dan keterampilan siswa tidak hanya terjadi pada saat proses belajar mengajar, tetapi juga di luar jam sekolah. Salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. (Sukmawati, 2015: 1) Di antara berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah adalah ekstrakurikuler PMR.

Menurut Gunawan (2012: 274), Palang Merah Remaja mendorong pengembangan karakter Palang Merah di kalangan pelajar dengan cara menginstruksikan anggota PMR untuk mengetahui, memahami, dan bertindak sesuai dengan pengembangan karakter yang didasarkan pada pengembangan karakter.

Dari paparan para ahli diatas, dapat ditarik makna bahwa Pendidikan karakter sangat penting bagi para siswa sebagai penerus bangsa. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya acara Jumbara tersebut, dapat menambah pengetahuan siswa dan membentuk karakter siswa yang berjiwa sosial, berjiwa pemimpin dan dapat membantu sesama. Hal tersebut dapat terwujud melalui program PMI.

Dari hasil paparan para ahli dan kenyataan yang terjadi di masyarakat masih banyak Masyarakat umum dan juga para siswa SMP dan SMA yang memiliki rasa sosial yang rendah, egoism, apatis, dan tidak terlalu paham dan berminat pada acara dan organisasi sosial seperti Palang Merah Indonesia (PMI). Hal ini sejalan dengan riset dan yang terjadi di Masyarakat. Oleh karena itu, pada tulisan ini peneliti akan memaparkan bagaimana eksistensi kegiatan Jumbara dalam rangka peningkatan pengetahuan siswa SMP dan SMA

di Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengeksplorasi sebuah konsep dalam sebuah permasalahan penelitian. Proses penelitian ditonjolkan dengan landasan teori berdasarkan fakta di lapangan. Data metode penelitian kualitatif didapatkan dengan partisipasi peneliti terhadap kondisi atau peristiwa yang diteliti. Pada penelitian ini data didapatkan berdasarkan observasi langsung kelapangan, wawancara di kegiatan JUMBARA XII yang dilaksanakan di Kampung Outbound, Jalan Jamin Ginting, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, kota Medan dan studi pustaka dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter yang diinternalisasikan di berbagai tingkat dan jenjang pendidikan, diharapkan krisis karakter bangsa ini bisa segera di atasi. Lebih dari itu pendidikan karakter sendiri merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Menurut pasal 1 Undang- Undang (UU) Sistem Pendidikan nasional (Sisdiknas) tahun 2003, disebutkan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 itu, dimaksudkan agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai bangsa serta agama (Agus Wibowo, 2012:19).

Desain Induk Pendidikan Karakter (2010:3) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, menjelaskan bahwa untuk membangun dan mengembangkan karakter manusia dan Bangsa Indonesia agar memiliki karakter yang baik, unggul dan mulia maka upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan. Karena di pendidikan inilah merupakan wahana utama untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter yang baik. Di sinilah pentingnya pendidikan karakter.

Budimansyah (2010:2) mengatakan, dalam diskursus akademis kita mengenal sejumlah konsep tentang karakter, diantaranya karakter individu, karakter privat dan publik, dan karakter bangsa. Secara psikologis karakter individu dimaknai sebagai hasil keterpaduan empat bagian yakni olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa dan karsa. Dengan demikian akan terdapat enam karakter utama yang akan dihasilkan dari seorang individu yakni jujur,

bertanggung jawab, cerdas, bersih, sehat, peduli, dan kreatif.

Palang Merah Remaja atau PMR adalah suatu organisasi binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah ataupun kelompok-kelompok masyarakat (sanggar, kelompok belajar) yang bertujuan membangun dan mengembangkan karakter Kepalangmerahan agar siapmenjadirelawan PMI di masa depan. Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja merupakan kegiatan di bidang kemanusiaan yang sangat erat kaitannya dengan orang lain. PMR dengan anggota lebih dari lima juta orang, anggota PMR merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan di bidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

Pemberian pengetahuan berhubungan dengan keyakinan, ide, dan pengetahuan. Agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, maka perlu ada pemberian materi atau pengetahuan terlebih dahulu. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan JUMBARA (jumpa, bakti, gembira) ini yaitu untuk membentuk sikap kesetia kawan sosial. Proses pembentukan sikap kesetia kawan sosial dimulai dengan pemberian materi atau pengetahuan yang relevan terlebih dahulu kepada para peserta.

Dalam tulisan ini akan memaparkan hasil mini riset berdasarkan observasi, penelitian, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan JUMBARA XII yang dilaksanakan di Kampung Outbound, Jalan Jamin Ginting, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, kota Medan yang dihadiri dan diresmikan oleh H. Musa Rajekshah, S.Sos., M.Hum selaku wakil Gubernur kota Medan sekaligus ketua Palang Merah Indonesia kota Medan dari tahun 2014-sekarang. Adapun beberapa hal yang diamati, diobservasi dan ditanyakan kepada seluruh peserta JUMBARA baik siswa SMA, SMP, panitia, pendamping atau pembimbing, serta guru dari beberapa sekolah dan masyarakat umum yang telah hadir dalam acara JUMBARA tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nama
2. Asal Sekolah
3. Umur
4. Dalam acara ini berperan jadi apa
5. Merupakan anggota organisasi PMR atau tidak
6. Pengertian JUMBARA
7. Alasan mengikuti acara JUMBARA
8. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengikuti acara JUMBARA (kelompok/individu)
9. Tema acara JUMBARA yang dilaksanakan

10. Pelaksanaan JUMBARA dilaksanakan berapa lama dan dimulai dari kapan
11. Tujuan pelaksanaan acara JUMBARA
12. Peserta JUMBARA diikuti oleh berapa sekolah
13. Kegiatan atau perlombaan yang ada dalam kegiatan JUMBARA apa saja
14. Hadiah atau hal yang didapatkan setelah mengikuti acara JUMBARA

Dapat disimpulkan bahwa informasi atau hasil yang didapat setelah melakukan observasi, penelitian dan wawancara ke beberapa pihak yang terkait, bahwa acara ini diselenggarakan oleh panitia PMI kota Medan dan diikuti oleh 112 unit PMR yang terdiri dari Wira dan Madya atau jenjang SMA/SMK dan SMP. Setiap unit SMA/SMK dan SMP diwakili oleh 20-25 peserta dari tiap-tiap sekolahnya. Untuk persyaratan mengikuti acara JUMBARA XII ini yaitu harus merupakan anggota aktif organisasi PMR di sekolah masing-masing. Acara JUMBARA XII yang bertemakan "Perubahan Iklim" ini bertujuan untuk membangun semangat- semangat anggota PMR, mengembangkan organisasi PMR, meningkatkan pengetahuan tentang PMR, meningkatkan sikap solidaritas dan peduli sesama, menambah relasi, menguatkan persatuan dan kesatuan antar anggota PMR, dan lain-lain.

Untuk kegiatan dalam acara JUMBARA XII ini diantaranya traveling 7 materi PMR (Gerakan PM/BSM, siaga bencana, pertolongan pertama, kepemimpinan, Kesehatan remaja, remaja sehat peduli sesama, donor darah), pentas seni, pasang tandu, lomba kontingen terfavorit, lomba video vlog, cerdas cermat, menciptakan karya seni dari bahan bekas, seperti membuat gapura dari botol bekas untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan. Perlombaan tri bakti kesigapan PMR, dan bahkan lomba jaka dara dengan kostum dari bahan bekas turut memeriahkan acara tersebut.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan JUMBARA (Jumpa Bakti Gembira) memberikan banyak dampak positif bagi seluruh peserta yang mengikutinya. Dari kegiatan JUMBARA tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, minat, sikap sosial, peduli sesama dan peduli lingkungan para pesertanya. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembacanya serta berguna untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Maksudin, M. (2013). *Pendidikan Karakter Non dikotomik (Upaya Membangun Bangsa Indonesia Seutuhnya)*. Jurnal Pendidikan Karakter, (2), 120852.
- Puspitasari, R., Budimansyah, D., Sapriya, S., & Rahmat, R. (2022). *TRANSFORMASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH PADA ERA SOCIETY 5.0*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(01).
- Sp, J. I. (2016, August). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.
- Sukmawati, Elly, 2015. *Pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di Man 1 Bandar Lampung*. Universitas Lampung: Skripsi
- Wibowo, A., Trisnantari, H. E., & Hairunisya, N. (2020). *Program Madrasah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa MTs*. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(6), 1071-1078.